



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**Kegagalan Implementasi Resolusi DK PBB 1325 dalam  
Pemberdayaan Perempuan di Afghanistan pada Masa Rezim  
Taliban (2021-2024)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

**Yafa Maisya Putri**

**223507516083**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
FEBRUARI 2026**



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**The Failure of UNSC Resolution 1325 to Empower Women in  
Afghanistan During the Taliban Regime (2021-2024)**

**SKRIPSI**

Submitted as partial fulfillment of the requirements for the bachelor's degree

**Yafa Maisya Putri**

**223507516083**

**INTERNATIONAL RELATIONS  
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES**

**FEBRUARY 2026**



## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yafa Maisya Putri

Nomor Pokok Mahasiswa : 223507516083

Program Studi : Hubungan Internasional

Kekhususan : -

Judul Skripsi : Kegagalan Implementasi Resolusi DK PBB 1325 dalam Pemberdayaan Perempuan di Afghanistan pada Masa Rezim Taliban (2021-2024)

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional

**Disetujui untuk diujikan**

Jakarta, 5 Februari 2026

Dosen Pembimbing

Dr. Hendra Maujana Saragih, S.IP., M.Si



Dosen Pembimbing

Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.



## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yafa Maisya Putri

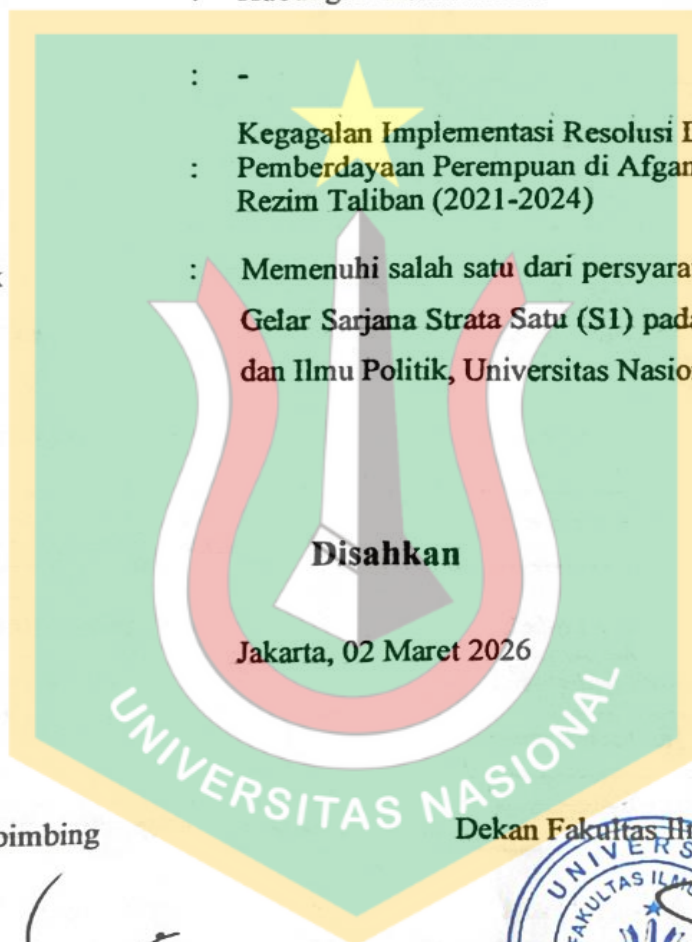
Nomor Pokok Mahasiswa : 223507516083

Program Studi : Hubungan Internasional

Kekhususan : -

Judul Skripsi : Kegagalan Implementasi Resolusi DK PBB 1325 dalam Pembedayaan Perempuan di Afganistan pada Masa Rezim Taliban (2021-2024)

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional



Dosen Pembimbing

Dr. Hendra Maujana Saragih, S.IP., M.Si

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Aes Yuli Pirdaus, S.I.P., M.Si

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Yafa Maisya Putri  
NPM : 223507516083  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Kegagalan Implementasi Resolusi DK PBB 1325  
dalam Pemberdayaan Perempuan di Afganistan  
pada Masa Rezim Taliban (2021-2024)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/ : Prof. Drs. Rusman Burhanudin Ghazali, S.H., M.Si., Ph.D.  
Penguji 2

Penguji 1 : Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si. (  )

Pembimbing : Dr. Hendra Maujana Saragih, S.I.P., M.Si. (  )

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 2 Maret 2026

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kegagalan Implementasi Resolusi DK PBB 1325 dalam Pemberdayaan Perempuan di Afganistan pada Masa Rezim Taliban (2021-2024)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Perjalanan ini bukanlah sebuah lintasan yang mudah, karena terdiri dari rangkaian malam yang panjang, diskusi yang melelahkan, serta perjuangan melawan keraguan diri yang akhirnya berbuah manis pada lembar-lembar kertas ini.

Skripsi ini merupakan bukti nyata bahwa Penulis tidak berjalan sendirian. Begitu banyak tangan yang terulur dan doa yang terucap demi kelancaran proses ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, Penulis ingin menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang dalam kepada:

- 1) Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A. selaku Rektor Universitas Nasional, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada Penulis selama menempuh studi.
- 2) Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, atas segala dukungan administratif dan kebijakan yang mendukung proses akademik penulis.
- 3) Bapak Harry Darmawan, S.Hum., M.Si. selaku Ketua Program Studi dan Ibu Gulia Ichikaya Mitzy, S.IP., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Hubungan Internasional, atas bimbingan dan arahan yang sangat berarti sejak masa orientasi hingga tahap akhir ini.
- 4) Bapak Dr. Hendra Maujana Saragih, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi. Terima kasih telah menjadi mentor yang luar biasa, memberikan kritik yang menajamkan nalar, serta kesabaran yang tak terhingga dalam membimbing Penulis hingga skripsi ini selesai.
- 5) Bapak Dr. Robi Nurhadi, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah mendampingi dan memberikan nasihat bijak di setiap semester yang Penulis lalui.

- 6) Kepada orang tua tercinta, Abdul Aziz dan Yeni Afrida yang merupakan sumber kekuatan utama Penulis. Skripsi ini adalah wujud bakti Penulis atas segala doa, tetes keringat, dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti mengalir. Terima kasih telah menjadi alasan Penulis untuk tetap berjuang.
- 7) Seluruh keluarga besar, yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan moril dan doa yang selalu menyertai langkah Penulis.
- 8) Kepada kakak-kakak tingkat Nabila dan Hafzah, yang telah memberikan panduan, berbagi pengalaman, dan membantu Penulis dalam menavigasi kesulitan selama penyusunan penelitian ini.
- 9) Sahabat-sahabat terdekat, Fitri, Rendy, Shafira, Kila, Erisa, dan Tania, teman-teman seperjalanan yang selalu ada di saat Penulis merasa lelah. Terima kasih atas tawa, dukungan, dan memori yang tak terlupakan selama masa perkuliahan.
- 10) Rekan-rekan seperjuangan bimbingan Sir Hendra, terima kasih atas diskusi yang mencerahkan dan semangat untuk lulus bersama-sama.
- 11) Seluruh Pengurus HIMAAHI Periode 2024/2025, tempat Penulis belajar tentang kepemimpinan dan rasa kekeluargaan. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan tumbuh kembang Penulis di kampus ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun, Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Hubungan Internasional. Semoga kebaikan semua pihak dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Jakarta, 08 Februari 2026

Yafa Maisya Putri

## ABSTRAK

Nama : Yafa Maisya Putri  
NPM : 223507516083  
Judul : Kegagalan Implementasi Resolusi DK PBB 1325 dalam Pemberdayaan Perempuan di Afghanistan pada Masa Rezim Taliban (2021-2024)

Penelitian ini berangkat dari pertanyaan utama mengenai mengapa Resolusi Dewan Keamanan PBB 1325 gagal diimplementasikan secara efektif dalam pemberdayaan perempuan di Afghanistan pada masa rezim Taliban (2021-2024). Untuk menjawab persoalan tersebut, penelitian ini menganalisis secara mendalam faktor-faktor penyebab kegagalan dengan membedah dinamika pertentangan antara norma global dan resistensi lokal. Analisis dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif berbasis data sekunder, serta mengaplikasikan kerangka teori Feminisme Poskolonial dan teori Hak Asasi Manusia Internasional dari Jack Donnelly. Sebagai jawaban atas rumusan masalah, temuan utama penelitian menunjukkan bahwa kegagalan implementasi resolusi tersebut bersifat struktural, yang ditandai dengan runtuhnya pilar agenda *Women, Peace, and Security*. Akar kegagalan ini terbukti berasal dari tindakan rezim Taliban yang melakukan penyangkalan normatif melalui praktik "Relativisme Budaya Radikal" serta pembubaran infrastruktur perlindungan negara, seperti Kementerian Urusan Perempuan (MOWA) karena dinilai sebagai imperialisme Barat. Pada akhirnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa situasi di Afghanistan saat ini bukan hanya sebuah manifestasi dari sistem Gender Apartheid yang melembaga, di mana negara secara sadar mengingkari kewajiban fundamentalnya untuk menghormati (*to respect*), melindungi (*to protect*), dan memenuhi (*to fulfill*) hak asasi perempuan, namun juga mencerminkan kegagalan sistem norma global yang terlalu universal.

### Kata Kunci:

Resolusi DK PBB 1325, Taliban, *Gender Apartheid*, Universalisme.

## ABSTRACT

Name : Yafa Maisya Putri  
NPM : 223507516083  
Title : The Failure of UNSC Resolution 1325 to Empower Women  
in Afghanistan During the Taliban Regime (2021-2024)

This research begins with the primary question of why UN Security Council Resolution 1325 failed to effectively implement women's empowerment in Afghanistan during the Taliban regime (2021-2024). To address this issue, this study deeply analyzes the factors causing the failure by examining the dynamics of conflict between global norms and local resistance. The analysis was conducted using descriptive qualitative methods based on secondary data, applying the theoretical framework of Postcolonial Feminism and Jack Donnelly's International Human Rights theory. In response to the research question, the research's primary findings indicate that the failure to implement the resolution is structural, characterized by the collapse of the Women, Peace, and Security agenda pillar. The roots of this failure are evidently rooted in the Taliban regime's normative denial through the practice of "Radical Cultural Relativism" and the dissolution of state protection infrastructure, such as the Ministry of Women's Affairs (MOWA), which was deemed to be a reflection of Western imperialism. Ultimately, this study concludes that the current situation in Afghanistan is not only a manifestation of the institutionalized Gender Apartheid system, where the state consciously denies its fundamental obligations to respect, protect, and fulfill women's human rights, but also reflects the failure of a global norm system that is too universal.

Keywords:

UNSC Resolution 1325, Taliban, Gender Apartheid, Universalism.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Teori.....	20
2.2.1 Teori Feminisme Poskolonial.....	20
2.2.2 Teori HAM Internasional .....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	27
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.3 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	31
3.4 Aspek, Dimensi, dan Parameter .....	32
<b>BAB IV IMPLEMENTASI RESOLUSI DEWAN KEAMANAN PBB 1325 DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADA MASA REZIM TALIBAN DI AFGANISTAN (2021-2024)</b> .....	<b>39</b>
4.1 Pemberdayaan Perempuan di Afganistan.....	39
4.1.1 Pemberdayaan Perempuan Sebelum Rezim Taliban Kembali Berkuasa .....	39
4.1.2 Pemberdayaan Perempuan pada Masa Rezim Taliban (2021- 2024) .....	43
4.1.3 Komparasi Pemberdayaan Perempuan di Afganistan (2001-2021 vs 2021-2024) .....	47

4.1.4	Implementasi Resolusi DK PBB 1325 di Afganistan (2001-2021 vs 2021-2024) .....	49
4.2	Kebijakan Taliban Terhadap Perempuan (2021-2024).....	51
4.2.1	Pelanggaran HAM Terhadap Perempuan oleh Taliban .....	51
4.2.2	Kebijakan Taliban dan Isu ' <i>Gender Apartheid</i> ' dalam diskursus HAM	55
4.2.3	Kegagalan Afganistan dalam Memenuhi Kewajiban HAM Terhadap Perempuan.....	58
4.3	Upaya Implementasi Resolusi DK PBB 1325 di Afganistan oleh Aktor Non-Negara.....	63
4.3.1	Peran PBB dalam Situasi di Afganistan (2021-2024).....	63
4.3.2	Hambatan Implementasi Resolusi DK PBB 1325 .....	68
4.3.2.1	Penolakan Rezim Taliban Terhadap Resolusi DK PBB 1325	68
4.3.2.2	Pembatasan Kerja PBB dan NGO oleh Rezim Taliban.....	73
4.4	Respons Masyarakat dan Perempuan Afganistan terhadap Kebijakan Taliban	76
<b>BAB V KEGAGALAN IMPLEMENTASI RESOLUSI DK PBB 1325 MELALUI PERSPEKTIF FEMINISME POSKOLONIAL DAN HAK ASASI MANUSIA INTERNASIONAL .....</b>		<b>80</b>
5.1	Kesenjangan antara Universalisme Resolusi DK PBB 1325 dengan Kondisi Lokal Afganistan .....	80
5.1.1	Ketergantungan Norma Internasional pada Dukungan Eksternal	80
5.1.2	Resolusi DK PBB 1325 sebagai Produk Liberalisme vs. Visi Teokrasi Taliban .....	82
5.2	Pembungkaman Suara Perempuan Afganistan sebagai Kelompok Marjinal ( <i>Subaltern</i> ) di Bawah Rezim Opresif.....	84
5.2.1	Kekerasan Epistemik oleh Taliban melalui Penghapusan Hak Pendidikan dan Informasi .....	84
5.2.2	Paradoks Narasi " <i>Saving Afghan Women</i> " oleh Masyarakat Internasional.....	87
5.3	Kegagalan Fungsi Negara dalam Perspektif HAM Jack Donnelly .....	89
5.3.1	Penolakan Taliban Terhadap Universalisme HAM melalui Praktik Budaya Radikal .....	89
5.3.2	Penghapusan MOWA sebagai Titik Hilangnya Sistem Perlindungan bagi Perempuan Afganistan .....	92
5.4	Dekonstruksi Agenda <i>Women, Peace, and Security</i> (WPS) di Afganistan	95
5.4.1	Kegagalan Pilar Partisipasi akibat Penghapusan Representasi Politik Perempuan Afganistan.....	95

5.4.2	Pilar Perlindungan dan Pencegahan yang Lumpuh dalam Konflik Tanpa Akhir.....	98
5.5	Implikasi Kegagalan Resolusi DK PBB 1325 dalam Rezim Otoriter.	101
5.5.1	Ketidaksesuaian Mekanisme <i>State-Centric</i> PBB dengan Karakter Rezim Taliban .....	101
5.5.2	Batas Efektivitas Instrumen <i>Soft Law</i> Tanpa Mekanisme Penegakan ( <i>Enforcement</i> ) .....	104
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>107</b>
6.1	Kesimpulan .....	107
<b>DAFTAR REFERENSI .....</b>		<b>110</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>119</b>



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Grafik GDP Per Kapita Afganistan Tahun 2013-2023 ..... 45

Gambar 4. 2 Protes Yang Dilakukan Oleh Perempuan Afganistan di Kabul pada 2021..... 72

Gambar 5. 1 Ruang Kelas Kosong Yang Sebelumnya Digunakan Untuk Anak-anak Perempuan Afganistan Belajar di Kabul, Afganistan 85

Gambar 5. 2 Seorang Wanita Dihukum Cambuk oleh Hakim Taliban di Provinsi Ghur, Afganistan ..... 100

